

**OPTIMALISASI INTEGRASI ANTARMODA
DI STASIUN MANDAI
KERTAS KERJA WAJIB**



Diajukan Oleh :

RIZA ADILA HARDIANTI

NOTAR : 21.03.076

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2024**

**OPTIMALISASI INTEGRASI ANTARMODA
DI STASIUN MANDAI**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Progam Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh :

RIZA ADILA HARDIANTI

NOTAR : 21.03.076

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Kertas Kerja Wajib ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : RIZA ADILA HARDIANTI

Notar : 2103076

Tanda Tangan :

Tanggal :

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riza Adila Hardianti

Notar 2103076

Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"OPTIMALISASI INTEGRASI ANTARMODA DI STASIUN MANDAI"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya niat dengan sebenarnya.

Penulis

Riza Adila Hardianti

ABSTRAK

Integrasi antarmoda merupakan suatu sistem transportasi yang secara berkesinambungan dapat memindahkan penumpang ataupun barang dari titik asal ke titik tujuan. Di Stasiun Mandai, tersedia layanan integrasi antarmoda berupa Bus Trans Mamminasata dengan rute Mall Panakukang – Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin – Stasiun Mandai yang beroperasi sebanyak 4 (empat) kali dalam satu hari sesuai jadwal kedatangan dan keberangkatan KRDE Andalan Celebes. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa hal yang belum sesuai harapan, diantaranya yaitu belum diketahui karakteristik penumpang terhadap moda angkutan lanjutan dan jumlah armada Bus Trans Mamminasata yang beroperasi ke Stasiun Mandai hanya sebanyak 1 (satu) unit sehingga tidak mampu mengakomodir permintaan (demand) penumpang.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu survei Station Interview untuk mengetahui karakteristik penumpang sehingga dapat mengetahui harapan penumpang terhadap moda integrasi yang diterapkan di Stasiun Mandai. Kemudian melakukan survei dinamis pada Bus Trans Mamminasata untuk mengetahui kinerja operasional angkutan dan permintaan penumpang sehingga mendapatkan armada Bus Trans Mamminasata yang sesuai dengan permintaan penumpang di Stasiun Mandai.

Berdasarkan hasil analisis, ketersediaan armada Bus Trans Mamminasata saat ini belum dapat melayani dengan baik permintaan penumpang. Maka diperlukan perencanaan armada Bus Trans Mamminasata yang sesuai dengan permintaan penumpang di Stasiun Mandai.

Kata Kunci: Integrasi Antarmoda, Stasiun Mandai, Bus Trans Mamminasata

ABSTRACT

Intermodal integration is a transportation system that can continuously transport passengers or goods from the point of origin to the point of destination. At Mandai Station, intermodal integration services are available in the form of Trans Mamminasata Buses on the route Panakukkang Mall - Sultan Hasanuddin International Airport - Mandai Station which operates 4 (four) times a day according to the KRDE Andalan Celebes arrival and departure schedule. In its implementation, there were several things that did not meet expectations, including the unknown characteristics of passengers regarding advanced transportation modes and the number of Trans Mamminasata Bus fleets operating to Mandai Station was only 1 (one) unit so it was unable to accommodate passenger demand.

The method used in the research is a Station Interview survey to determine passenger characteristics so that they can find out passenger expectations regarding the integration mode implemented at Mandai Station. Then a dynamic survey was carried out on the Trans Mamminasata Bus to determine the operational performance of transport and passenger demand so that a Trans Mamminasata Bus fleet was obtained that matched passenger demand at Mandai Station.

Based on the results of the analysis, the current availability of the Trans Mamminasata Bus fleet cannot properly serve passenger demand. So it is necessary to plan the Trans Mamminasata Bus fleet in accordance with passenger demand at Mandai Station.

Keywords: Intermodal Integration, Mandai Station, Trans Mamminasata Bus

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan Rahmat-Nya yang melimpah sehingga saya dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib (KKW) yang berjudul **"OPTIMALISASI INTEGRASI ANTARMODA DI STASIUN MANDAI"** ini dengan tepat waktu. Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Transportasi pada program studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD. Dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini, tidak lepas dari bimbingan, arahan serta doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini. Pihak-pihak yang saya maksud adalah sebagai berikut:

1. Bapak Avi Mukti Amin, S.SiT., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
2. Bapak Uriansah Pratama, M.M. selaku Kepala Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian;
3. Ibu Eka Arista A., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan yang sangat luar biasa terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;
4. Bapak Guntur Tri Indra Setiawan, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan yang sangat luar biasa terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;
5. Segenap Civitas Akademika Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
6. Bapak Eko Hadiananto dan Ibu Netti Herawati selaku kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan doa yang membuat saya semangat dalam menyelesaikan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;
7. Bapak Fathir Payungan Siregar selaku Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
8. Seluruh pegawai dan kakak-kakak Alumni Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD yang berada di lingkungan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;

9. Rekan-rekan Tim PKL Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan yang selalu membantu dan saling mendukung dalam penyusunan kertas kerja wajib (KKW) ini.
10. Rekan-rekan Spoor 18 khususnya rekan kelas MTP 3.3 dan seluruh rekan-rekan angkatan XLIII serta kakak-kakak, dan adik-adik yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penulisan kertas kerja wajib (KKW) yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Karena kebaikan semua pihak tersebut, maka saya dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dengan sebaik baiknya. Namun, saya menyadari bahwa Kertas Kerja Wajib (KKW) ini masih belum sempurna, maka saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan Kertas Kerja Wajib (KKW) dan semoga Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bekasi, 06 Juli 2024

Penulis

RIZA ADILA HARDIANTI

NOTAR: 21.03.076